

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, peneliti merangkum kesimpulan sebagai berikut:

1. Para partisipan mengalami empat tahapan dalam proses adaptasi budaya, yakni *Honeymoon Phase*, *Culture Shock Phase*, *Recovery Phase*, dan *Adjustment Phase* (adaptasi). Pada *Honeymoon Phase*, mereka merasa bersemangat dan antusias saat pertama kali tiba di Lithuania, dengan ekspektasi mereka yang sejalan dengan realitas yang dihadapi. Pada *Culture Shock Phase*, dua partisipan mengalami kegelisahan dan ketidaknyamanan terhadap perbedaan budaya baik secara akademik maupun sosial di Lithuania, seperti perilaku rasial dan diskriminasi dalam bentuk verbal. Dua partisipan lainnya tidak mengalami gangguan psikologis ataupun fisik karena perilaku diskriminasi yang dialami masih berupa verbal. Pada *Recovery Phase*, mereka berhasil menemukan solusi dan melakukan penyesuaian terhadap perbedaan budaya tersebut, seperti menghargai budaya tepat waktu, menghormati privasi individu, dan menggunakan gaya komunikasi konteks rendah saat berinteraksi dengan warga lokal. Pada *Adjustment Phase*, mereka menerima dan menghargai perbedaan budaya antara Lithuania dan Indonesia untuk memahami warga lokal dan menjalani kehidupan dengan nyaman di Lithuania. Tiga dari empat partisipan mengaku telah beradaptasi dengan budaya Lithuania sejak bulan ke-3 (partisipan 2 & 4) dan bulan ke-4 (partisipan 1). Sementara satu partisipan (partisipan 3) merasa masih belajar untuk memahami dan mencerna perbedaan budaya hingga hari terakhirnya di Lithuania.
2. Kompetensi antarbudaya yang dimiliki oleh setiap partisipan memainkan peran krusial dalam mengatasi tantangan adaptasi budaya yang mereka hadapi di Lithuania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan

antarbudaya, seperti komunikasi, observasi, dan empati, yang dimiliki oleh para partisipan memiliki dampak signifikan terhadap proses adaptasi mereka di Lithuania. Dalam hal komunikasi, partisipan 1 dan 3 mengalami kesulitan adaptasi karena kurangnya kemampuan berbahasa Lithuania, sedangkan partisipan 2 dan 4 mempersiapkan diri dengan mempelajari bahasa Lithuania sebelumnya, yang memudahkan proses adaptasi mereka. Meskipun demikian, keempat partisipan berhasil menerapkan gaya komunikasi konteks rendah yang cenderung langsung dan eksplisit di luar penggunaan bahasa Lithuania. Observasi menjadi strategi penting bagi keempat partisipan dalam memahami budaya lokal, terutama dalam konteks komunikasi. Selain itu, keempat partisipan juga menunjukkan rasa empati sebagai upaya untuk menerima dan memahami budaya yang mereka temui di Lithuania.

## 5.2 Saran

### 5.2.2 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan penggunaan analisis perbandingan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai peran kemampuan komunikasi antarbudaya yang dimiliki oleh setiap individu dapat memfasilitasi adaptasi mereka di negara lain. Hal ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses penyesuaian dalam konteks interaksi antarbudaya.

### 5.2.3 Saran Praktis

#### 1. Bagi Kemendikbud

Selain memberikan pelatihan umum, disarankan agar pihak Kemendikbud juga menyelenggarakan pelatihan khusus dalam komunikasi antarbudaya bagi para peserta IISMA sebelum mereka melakukan perjalanan ke negara tujuan mereka masing-masing. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang budaya negara tujuan, bahasa, dan strategi komunikasi yang efektif dalam konteks interaksi antarbudaya. Pelatihan ini diharapkan

dapat membantu para peserta IISMA untuk dapat lebih siap menghadapi dan beradaptasi dengan perbedaan budaya di negara tujuan.

2. Bagi Peserta IISMA selanjutnya

Peserta IISMA selanjutnya disarankan untuk secara aktif terlibat dalam pelatihan komunikasi antarbudaya sebelum dan selama keberadaan mereka di negara tujuan. Diharapkan juga dapat mengambil langkah untuk ikut serta dalam kegiatan atau acara yang diadakan oleh masyarakat lokal di negara tujuan. Langkah ini akan membantu proses adaptasi dengan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang ada di negara tersebut.

